

AWD

Pengairan Basah - Kering

Alternate Wetting and Drying

Agdex : 561 / 113
April 2015

Menghemat Penggunaan Air Hingga 20 %

AWD (Alternate Wetting and Drying) adalah salah satu metode pengelolaan pengairan sawah berselang basah - kering yang dapat diukur secara praktis menggunakan paralon bertubang yang ditanamkan ke dalam tanah.

Sawah diiri jika kedalaman permukaan air tanah mencapai 15 cm atau lebih di bawah permukaan tanah.

Perlu diperhatikan !!!

Dalam pengelolaan air dengan AWD :

- Pada saat pembungaan, petahankan ketinggian air dalam lahan sekitar 3 - 5 cm dari permukaan tanah.
- Pada saat pemupukan, air pada lahan sawah dibuat kondisi macak - macak.

Pemasangan karet pelampung bertujuan untuk memudahkan petani pada saat melakukan kontrol air di dalam pipa AWD dimana pada saat kondisi air di lahan tinggi (setelah digenangi) otomatis pelampung akan naik, namun jika terjadi penyusutan air pada lahan setiap harinya, pelampung otomatis juga akan turun. Pada saat itu bambu kontrol air (yang sudah diberi ukuran) akan berfungsi sebagai kontrol kedalaman air oleh petani dalam menentukan kapan akan dilakukan pengendalian pada lahan sawah.



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



Science - Innovation - Network
www.litbang.pertanian.go.id

Alamat : Jl. Stadion Maguwoharjo No. 22
Karangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584
Telp : (0274) 884662, Fax : (0274) 4477052,
e-mail : bptp-diy@litbang.pertanian.go.id
Website : www.yogya.litbang.pertanian.go.id

Pengaturan pengairan sawah berselang basah - kering.

Metode pengairan berselang yang dapat diukur secara praktis dan dapat diterapkan dilahawan sawah irigasi adalah pengairan basah - kering / AWD (Alternate Wetting and Drying)
 Dengan metode ini pemakaian air dapat dihemat hingga 20 %.

AWD dilakukan mulai tanam sampai satu minggu sebelum tanaman berbunga.

Prinsip utama metode AWD adalah pengairan di lahan sawah dapat dilakukan jika kedalaman air didalam tanam sudah mencapai 15 cm dari permukaan tanah.

Hal tersebut dapat diketahui dengan bantuan alat sederhana berbentuk tabung (pipa paralon) berlubang yang ditanamkan ke dalam tanah di lahan sawah.

Cara aplikasi AWD:

- AWD dipasang sebelum/sesaat setelah tanam dan ditanamkan sedalam 20 cm, tinggi AWD 15 cm di atas permukaan tanah.
- Setelah dipasang keluarkan tanah di dalam pipa.
- Pengukuran dimulai pada 7 - 10 hst pada setiap tapin dan 21 hst pada sistem tabel.
- Tingkat level air dimonitor/dipantau setiap dua hari sekali dan dicatat.
- Bila tinggi air dalam pipa lebih dari 15 cm dari permukaan tanah, lahan sawah segera dialiri air.
- Padi tidak perlu digenangi air setiap waktu.
- Pada saat pengisian bulir tanaman padi digenangi air, pada 7 - 10 hari sebelum panen sawah dikeringkan.

